

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 2.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dipaparkan diatas disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan media Video tutorial pembuatan belahan manset kemeja merupakan penelitian pengembangan Research and development (R&D) dan menggunakan 5 proses tahapan. Tahap awal ialah analisis awal mulai dari penemuan masalah hingga pengumpulan materi pendukung. Tahap kedua adalah design, yaitu merancang layout media sesuai yang diinginkan. Tahap ketiga Development meliputi tahap pembuatan produk, validasi oleh ahli materi dan ahli media dan revisi sesuai saran dan komentar dari para validator. Tahap selanjutnya adalah tahap Implementasi, pada tahap ini dilakukan uji coba terhadap siswa untuk mendapatkan hasil dari media yang sudah di desugn dan di validasi oleh validator. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, dimana pada tahap ini menganalisis data yang sudah divalidasi ahli materi, ahli media dan uji coba pada siswa. pada tahap ini harus mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas untuk memastikan keberhasilan dan kelayakan dari pengembangan produk.
2. Media Video Tutorial Pembuatan belahan manset kemeja dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran teknologi menjahit. Dengan Begitu media video tutorial pada pembuatan belahan manset kemeja kelas X SMK PEMDA Lubuk Pakam dapat dijadikan sebagai media

pembelajara di kelas pada mata pelajaran teknologi menjahit materi pembuatan belahan dalam suatu produk.

## 5.2 Implikasi

Implikasi atau dampak dari dibuatnya penelitian ini antara lain:

1. pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.
2. Membantu siswa dalam memahami materi dengan memutar video secara berulang-ulang.

## 5.3 Saran

Dari penelitian pengembangan yang telah dilakukan ada beberapa saran yang bisa disampaikan, antara lain:

1. Berdasarkan hasil pengembangan media video mata pelajaran keterampilan menjahit belahan manset kemeja ini sudah dikategorikan layak, sehingga media ini bisa dipergunakan oleh guru menjadi acuan memahami materi.
2. Bagi sekolah yang menggunakan kurikulum yang sama, media ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa serta mengatasi keterbatasan pembelajaran yang masih berlangsung selama masa pandemi belum usai.
3. Pengembangan Media Pembelajaran perlu dilakukan lebih lanjut pada materi belahan yang lain untuk meningkatkan inovasi terhadap penggunaan Media Pembelajaran yang disesuaikan dengan Kurikulum yang diterapkan.